

IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS XI SMA N 2 TENGGARONG SEBERANG TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Rosita Virdha Septiani¹, Masitah², Sri Purwati³, Ruqoyyah Nasution⁴
virdhasept@gmail.com¹
Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran Biologi, khususnya pada materi sistem pencernaan, di kelas XI SMA Negeri 2 Tenggara Seberang pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan, yang ditunjukkan oleh hasil post-test yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar ini meliputi kesulitan memahami konsep fisiologis yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui angket yang mencakup soal-soal terkait kesulitan belajar serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembelajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada bagian materi tentang kelenjar dan enzim pencernaan. Selain itu, faktor internal seperti motivasi belajar dan faktor eksternal seperti metode pengajaran yang digunakan guru juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan orang tua dalam memahami faktor-faktor yang menghambat pembelajaran, serta memberikan referensi untuk peningkatan strategi pengajaran yang lebih efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk tindakan preventif terhadap kesulitan pemahaman pada materi sistem pencernaan di masa mendatang.

Kata Kunci: Identifikasi masalah pembelajaran, kesulitan belajar.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini merupakan tantangan yang sangat besar bagi dunia pendidikan di negara kita. Dunia pendidikan merupakan salah satu bidang dalam kehidupan yang begitu besar manfaatnya, melalui pendidikan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Tujuan pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa belajar. Sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat diciptakan dari pendidikan yang berkualitas yang baik, karena pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan suatu negara. Berbagai kajian telah banyak dilakukan berbagai negara yang menunjukkan hubungan antara pendidikan yang mampu memfasilitasi perkembangan suatu bangsa.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Pada sistem ini diharapkan siswa dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan instruksi yang telah di tetapkan dapat tercapai secara maksimal. Perbaikan dan peningkatan secara menyeluruh tidak bisa dilakukan secara langsung, namun bisa secara perlahan dari masalah dasar seperti penguatan pemahaman konsep setiap mata pelajaran yang dipelajari peserta didik serta berusaha sebisa mungkin untuk menjauhkan siswa dari dampak masalah. Apabila proses belajar bisa dilaksanakan dengan benar dan terstruktural maka perbaikan akan lebih mudah dilakukan.

Masalah yang dialami peserta didik di antaranya disebabkan oleh perbedaan pandangan yang dibawa oleh peserta didik, guru, atau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Faktor salah paham peserta didik perlu di atai secepatnya karena dapat mengganggu konsep pembelajaran, yakni bisa dilakukan menggunakan kertas kuesioner atau tes angket. Salah satu keunggulan identifikasi masalah melalui tes pilihan ganda yakni guru dapat meminimalisir jawaban tebakan peserta didik dan menentukan tipe kesalahan siswa berdasarkan jawaban yang dipilih beserta alasannya (Depdiknas, 2007: 4).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa dan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA N 2 Tenggarong Seberang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini kuisisioner dibuat oleh penulis melalui google form, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai problematika siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMA N 2 Tenggarong Seberang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran sistem pernapasan pembelajaran biologi. Penelitian dilakukan dengan melakukan pembagian kuesioner kepada siswa kelas XI di SMA N 2 Tenggarong Seberang.

Hasil penelitian bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis data tentang Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang. Untuk mendapatkan data keseluruhan Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data pokok yang diberikan kepada 29 responden siswa kelas XI IPA. Kuesioner yang diberikan oleh peneliti berisi pernyataan Identifikasi masalah pembelajaran siswa dengan 3 indikator yaitu: Kesulitan belajar, factor internal dan factor eksternal. Angket yang digunakan bersifat tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan di kuesioner.

1. Uji Validitas

Suatu uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal yang menggunakan analisis soal variabel antara Kesulitan Belajar, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal. Sebelum melakukan uji validitas dengan menggunakan metode manual, jawaban siswa diubah terlebih dahulu ke kode nilai dengan skala 1 sampai 5.

Tabel 1. Hasil Uji validitas soal Kesulitan Belajar

No. Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	0.836	0,355	Valid
2.	0.847	0,355	Valid
3.	0.849	0,355	Valid
4.	0.869	0,355	Valid
5.	0.680	0,355	Valid

Tabel 2. Hasil Uji validitas soal faktor internal

No. Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
6.	0.623	0,355	Valid
7.	0.691	0,355	Valid
8.	0.728	0,355	Valid
9.	0.782	0,355	Valid
10.	0.386	0,355	Valid
11.	0.380	0,355	Valid
12.	0.361	0,355	Valid
13.	0.356	0,355	Valid
14.	0.497	0,355	Valid
15.	0.376	0,355	Valid

Tabel 3. Hasil Uji validitas soal faktor eksternal

16.	0.451	0,355	Valid
17.	0.778	0,355	Valid
18.	0.529	0,355	Valid
19.	0.475	0,355	Valid
20.	0.603	0,355	Valid
21.	0.529	0,355	Valid
22.	0.398	0,355	Valid
23.	0.381	0,355	Valid
24.	0.432	0,355	Valid
25.	0.635	0,355	Valid

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024.

Soal dikatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, nilai r_{tabel} diperoleh dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 29$. Dilihat dari tabel diperoleh $r_{tabel} = 0,355$. Dari 5 soal kesulitan belajar, 10 faktor internal dan 10 faktor internal nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} sehingga seluruh soal dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan validasi, soal yang telah valid kemudian di uji reliabilitasnya. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui soal tersebut bisa digunakan kapanpun dan dimanapun tetapi bisa mendapatkan hasil yang relatif sama.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas soal Kesulitan Belajar

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.941	5

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024.

Dari hasil uji reliabilitas variabel soal Kesulitan Belajar didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,941. Sedangkan diketahui bahwa nilai *r* tabel adalah 0,355 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > *r* tabel yang berarti soal reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas soal Faktor Internal

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.462	10

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024.

Pengujian yang sama juga dilakukan pada variabel soal minat bimbingan yang memiliki 10 butir soal. Dari hasil uji reliabilitas variabel soal bimbingan online yang dapat dilihat pada tabel 4. didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,462. Sedangkan diketahui bahwa nilai *r* tabel adalah 0,355 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > *r* tabel yang berarti soal reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas soal Faktor Eksternal

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.520	10

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024.

Pengujian yang sama juga dilakukan pada variabel soal Faktor Eksternal yang memiliki 10 soal. Dari hasil uji reliabilitas variabel soal bimbingan online yang dapat dilihat pada tabel 4. didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,520. Sedangkan diketahui bahwa nilai *r* tabel adalah 0,355 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > *r* tabel yang berarti soal reliabel.

3. Hasil Presentase

- a. Hasil Persentase Identifikasi masalah Kesulitan belajar pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang.

Tabel 7. Persentase Identifikasi masalah kesulitan belajar pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang

Jumlah Soal	Jumlah Sampel	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah Presentase
8	29	0,68%	8,96%	46,8%	29,6%	13,7%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Persentase Identifikasi masalah Kesulitan Belajar pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang adalah Setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori kurang Setuju dengan nilai 68 atau 46,89 %. Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri

2 Tenggaraong Seberang yang berkategori kurang setuju nilai 68 atau 46,89%, sangat setuju nilai 1 atau 0,68%, setuju nilai 13 atau 8,96%, kurang setuju 68 atau 46,89%, tidak setuju nilai 43 atau 29,68%, sangat tidak setuju nilai 20 atau 13,79%.

b. Hasil Persentase Faktor Internal Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang.

Tabel 8. Persentase Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang

Jumlah Soal	Jumlah Sampel	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah Presentase
17	29	7,24%	34,82%	34,82%	19,33%	3,79%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang adalah Setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Setuju dengan nilai 101 atau 34,82 Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang yang berkategori sangat setuju nilai 21 atau 7,24%, setuju nilai 101 atau 34,82%, kurang setuju 101 atau 34,82% tidak setuju nilai 45 atau 19,33%, sangat tidak setuju nilai 11 atau 3,79%.

c. Hasil Persentase faktor eksternal Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang.

Tabel 9. Persentase factor eksternal Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang

Jumlah Soal	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah Presentase
25	21,37%	47,24%	24,48%	6,91%	0%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui factor eksternal identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang adalah Setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Setuju dengan nilai 137 atau 47,24% factor eksternal identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang yang berkategori sangat setuju nilai 62 atau 21,37%, setuju nilai 137 atau 47,24%, kurang setuju 71 atau 24,48% tidak setuju 20 atau 6,91%, sangat tidak setuju nilai 0 atau 0%.

d. Hasil Persentase Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang.

Tabel 10. Persentase Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan Di SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang

Jumlah Soal	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah Presentase
25	11,58%	34,62%	33,10%	14,89%	5,81%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang adalah Setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Setuju dengan nilai 251 atau 34,62% identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang yang berkategori sangat setuju nilai 84 atau 11,58%, setuju nilai 251 atau 34,62%, kurang setuju 240 atau 33,10% tidak setuju 108 atau 14,89%, sangat tidak setuju nilai 31 atau 5,81%.

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang adalah Setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Setuju dengan 101 atau 34,82% menyatakan setuju pada factor internal siswa dan nilai 137 atau 47,24% menyatakan setuju pada Faktor eksternal, sedangkan kurang setuju pada kesulitan belajar dengan jumlah nilai 68 atau 46,89%.

Identifikasi masalah pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang yang berkategori Setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Setuju dengan nilai 251 atau 34,62%. Untuk nilai kategori lainnya yaitu sangat setuju nilai 84 atau 11,58%, setuju nilai 251 atau 34,62%, kurang setuju 240 atau 33,10% tidak setuju 108 atau 14,89%, sangat tidak setuju nilai 31 atau 5,81%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono, 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aydin, S. "To What Extent do Turkish High School Student Know About Their Body Organs And Organs System?". *International of Human Science* 13, no. 1 (2016): 1094-1106.
- A.M, Sudirman, 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Menagajar. Jakarata: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2008. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, 2011. Perencanaan dab Desain Pembelajaran. Jakarata: Kencana. Yuyun Bahtiar, dkk. 2021. Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas XI. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Jawa Timur.
- Zulfiani, 2012. Strategi Pembelajaran Sains. Sains Jakarta. Lembaga Penelitian UIN. Jakarta.